# ABSTRAK

## FILM DOKUMENTER TARIAN REOG BULKIO

Yudhisti Eko Prasetyo (2008)[1]

Karsam, MA., Ph.D. dosen pembimbing 1
IR. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. dosen pembimbing 2

[1]Program DIV Komputer Multimedia

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 April 2013 terhadap masyarakat di daerah Blitar yaitu Mas Yanu, pak Eko, dan Mas Wahidin menunjukkan, bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan tarian Reog Bulkio yang ada di daerah Blitar, Hasil wawancara yang didapatkan adalah salah seorang pejabat daerah dan masyarakat Blitar menganggap bahwa tarian reog Bulkio ini sama dengan tarian reog yang berada di daerah Ponorogo, padahal reog Bulikio sangat berbeda jauh dengan reog-reog yang telah ada, salah satunya di Ponorogo.

Tarian Reog Bulkio merupakan peninggalan pelarian tujuh prajurit Pangeran Diponegoro asal Bojonegoro ke Blitar. Menurut keterangan dari mbah Supangi "seni tarian Rog Bulkio diadopsi dari cerita perang dari Surat An Biya, dalam Alquran, yang mengisahkan peperangan kebaikan melawan keburukan, yang bisa di artikan perang antara umat Islam dengan kaum kafir

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam pembuatan film dokumenter adalah bagaimana membuat film dokumenter tarian Reog Bulkio? Serta bagaimana membuat film dokumenter yang dapat menyampaikan informasi tentang keberadaan tari Reog Bulkio kepada masyarakat?.

Serta tujuan dari pembuatan Film dokumenter dengan tema tari Reog Bulkio adalah Membuat film dokumenter yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang tarian Reog Bulkio dan membuat film dokumenter yang ditujukan untuk semua lapisan masyarakat.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode pengumpulan data observasi dan wawancara dengan menggunakan alat rekam, agar dapat sekaligus dimasukkan kedalam film dokumenter Reog Bulkio.

Proses pembuatan film ini dimulai dari proses pra produksi yaitu perancangan karya dimulai dari ide dan konsep. Peneliti mengembangkan dalam bentuk film dokumenter. Film ini menggunakan bantuan *software* editing video untuk menyempurnakan hasil serta Tugas Akhirnya sehingga dapat menjadi Film dokumenter secara utuh.

Harapan peneliti adalah agar laporan Tugas Akhir ini mampu menjadi panutan bagi orang lain, baik secara teknis maupun pesan moral yang terkandung dalam film, dan melalui hasil karya ini, peneliti dapat memberikan hiburan yang berbeda sehingga masyarakat dapat menikmati film yang mempunyai unsur kesenian.

*Kata Kunci : Film Dokumenter, Tarian, Reog Bulkio*

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA